

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis kebijakan penerimaan pengungsi Suriah oleh Kanada pada masa Trudeau yang mana kebijakan Kanada mengalami perubahan dari pemerintahan sebelumnya yaitu pemerintahan Stephen Harper. Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep determinan politik luar negeri dengan empat determinan yaitu, konteks internasional, pengambil keputusan, politik dalam negeri, serta ekonomi dan militer oleh William D. Coplin. Kesimpulan yang disampaikan merujuk pada hasil analisis yang didapatkan selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap determinan memiliki pengaruh masing-masing terhadap kebijakan penerimaan pengungsi Suriah oleh Kanada pada masa Trudeau. Namun, terdapat faktor yang dominan dari keempat determinan yang mempengaruhi kebijakan tersebut yaitu opini publik dan kondisi ekonomi. Opini publik merupakan faktor yang dominan karena merupakan faktor penting yang mendorong terbentuknya kebijakan penerimaan pengungsi Suriah. Faktor opini publik ini bahkan telah muncul sejak masa kampanye pemilu yang mana kemudian dimanfaatkan oleh partai politik dan calon Perdana Menteri untuk memenangkan pemilu. Trudeau menjadikan kebijakan penerimaan pengungsi Suriah sebagai janji politik jika ia terpilih dan akhirnya direalisasikan ketika Trudeau berhasil memenangkan pemilu Kanada dan menjadi Perdana Menteri. Sedangkan ekonomi Kanada, yaitu kebutuhan Kanada yang sangat besar terhadap tenaga kerja menjadi faktor

pendorong lainnya terkait dilaksanakannya kebijakan penerimaan pengungsi Suriah di Kanada setelah naiknya Trudeau sebagai Perdana Menteri Kanada. Berikut akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing determinan terhadap kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi Suriah pada masa Trudeau.

Konteks internasional dalam determinan politik luar negeri terkait kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi Suriah pada masa Trudeau dilihat dari empat elemen yaitu, geografis, ekonomi, dan politik. Geografis dalam hal ini berkaitan dengan jarak. Jarak yang cukup jauh dari Suriah ke Kanada tidak mengurangi keinginan pengungsi untuk masuk ke Kanada dapat dilihat dari tingginya data permohonan pengungsi Suriah untuk masuk ke Kanada. Selain itu, penerbangan yang disediakan oleh Kanada untuk menjemput pengungsi dari kamp pengungsiannya juga mengurangi pengaruh jarak yang jauh dari Suriah ke Kanada untuk masuknya pengungsi. Elemen ekonomi dalam konteks internasional dilihat dari seberapa jauh ketergantungan antar negara dalam hal ekonomi. Kanada sendiri sebagai negara anggota G7 merupakan salah satu negara maju di dunia. Ekonomi Kanada yang baik didukung oleh ketersediaan sumber daya alam seperti minyak bumi seperti minyak bumi menjadikan Kanada tidak memiliki hubungan ekonomi yang cukup strategis dengan Suriah. Sehingga Kanada tidak memiliki ketergantungan ekonomi dengan Suriah yang mempengaruhi kebijakan penerimaan pengungsi Suriah oleh Kanada. Elemen politik dapat dilihat dari Kanada sebagai negara yang meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 di bawah UNHCR memiliki kewajiban untuk menerima pengungsi di negaranya. Sehingga kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi Suriah pada dasarnya adalah salah satu bentuk

pelaksanaan kewajibannya sebagai negara pihak dalam konvensi dan protokol tersebut.

Secara keseluruhan, bisa disimpulkan bahwa determinan konteks internasional yang mempengaruhi dibentuknya kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi Suriah adalah kewajiban Kanada sebagai negara yang meratifikasi konvensi dan protokol tentang pengungsi untuk menerima pengungsi di negaranya. Sedangkan faktor geografis yaitu jarak dan ekonomi yaitu tingkat ketergantungan ekonomi tidak terlalu berpengaruh dalam kebijakan ini.

Determinan selanjutnya adalah pengambil keputusan. Trudeau sebagai perdana menteri Kanada merupakan pengambil keputusan utama dalam kebijakan penerimaan pengungsi Suriah. Hal ini tidak terlepas dari perilaku Trudeau secara pribadi. Trudeau yang memiliki latar belakang di bidang pendidikan fokus untuk terus meningkatkan pendidikan di Kanada. Tujuannya adalah mendorong meningkatnya pola pikir masyarakat Kanada untuk berpartisipasi aktif dalam politik dan tanggung jawab sosial. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap opini publik Kanada terkait penerimaan pengungsi Suriah di Kanada.

Determinan politik dalam negeri dalam kebijakan Kanada menerima pengungsi Suriah dilihat dari sistem demokrasi Kanada yang dipengaruhi oleh sejarah dan budaya serta opini publik. Kanada memiliki sejarah penerimaan pengungsi yang baik sejak abad ke 18 menjadikan Kanada sebagai negara yang sangat multikultural. Namun, reputasi ramah pengungsi tersebut menurun pada masa pemerintahan Harper. Harper tidak terlalu terbuka terhadap pengungsi bahkan hanya menerima sekitar 2000 pengungsi Suriah pada masa pemerintahannya.

Ditambah dengan viralnya foto Alan Kurdi, bocah Suriah yang meninggal di pantai Turki dalam perjalanan menuju Kanada namun ditolak untuk masuk ke Kanada akibat dokumen yang tidak lengkap. Beberapa permasalahan pengungsi ini memunculkan opini publik Kanada terkait peran Kanada dalam penanganan pengungsi. Hal ini bertepatan dengan masa pemilihan umum di Kanada. Sehingga hal ini berhasil menjadi salah satu isu utama dalam kampanye pemilihan umum. Mayoritas warga Kanada ingin lebih banyak pengungsi Suriah diterima ke Kanada. Opini publik terkait penanganan pengungsi Suriah ini menjadi kemudian dijadikan sebagai salah satu janji politik partai Liberal di bawah Trudeau pada masa kampanye untuk menerima 25.000 pengungsi Suriah di Kanada. Sedangkan Harper dari Konservatif juga mencoba mengambil simpati publik terkait pengungsi namun hanya mampu menjanjikan sekitar 10.000 pengungsi jika kembali terpilih. Sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam determinan politik dalam negeri terkait kebijakan Kanada menerima pengungsi Suriah sangat dipengaruhi oleh opini publik Kanada yang menginginkan Kanada menerima lebih banyak pengungsi Suriah. Opini publik ini kemudian dimanfaatkan oleh calon Perdana Menteri beserta Partai Politiknya untuk mengambil simpati publik dan memenangkan pemilu.

Determinan Ekonomi dan Militer akan menjadi tuntutan dan dukungan terhadap kebijakan luar negeri. Dalam hal ini, Kanada sebagai salah satu negara maju di dunia mengandalkan industri sebagai sektor utama dalam aktivitas ekonominya. Kegiatan industri ini sendiri menghasilkan banyak lapangan pekerjaan namun justru tidak mampu dipenuhi oleh tenaga kerja domestik Kanada. Oleh karena itu, pengungsi Suriah merupakan salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Kanada tersebut. Namun, berbanding terbalik dengan



ekonomi yang sangat maju, militer di Kanada justru tidak terlalu baik untuk negara sebesar Kanada. Sedikitnya tentara aktif di Kanada serta kurangnya peralatan militer menjadi alasan tidak terlalu baiknya militer Kanada. Namun, terkait kebijakan penerimaan pengungsi Suriah, kondisi militer Kanada ini tidak menjadi masalah karena Kanada memiliki sistem pemrosesan pengungsi yang sangat baik untuk menyaring pengungsi masuk ke negaranya.

## 5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis kebijakan Kanada dalam menerima pengungsi Suriah pada masa Perdana Menteri Trudeau. Peneliti menyarankan penelitian serupa untuk membahas perbandingan antara kebijakan Trudeau dengan kebijakan sebelumnya yaitu pada masa Harper. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas karena kebijakan Kanada yang sangat bertolak belakang pada dua kepemimpinan tersebut terkait penerimaan pengungsi Suriah. Oleh karena itu perbandingan kebijakan tersebut serta dampaknya bagi Kanada menjadi hal yang perlu untuk dilihat selanjutnya.

